

ANALISIS LAGU HATI HATI DIJALAN

Yamonaha Lase

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Universitas Palangaka Raya

E-mail: yamolase54@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh keinginan tahu mengenai bentuk estetika musik yang ada di Indonesia "Hati Hati Jalan". Tujuan utama yang ingin dicapai yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah Estetika Seni, memperoleh pengetahuan terkait dasar teori estetika dalam seni musik, penerapan hasil pembelajaran mata kuliah Estetika Seni, dan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan tugas Estetika Seni. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif deskriptif. Dengan adanya hasil analisis ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terkait mata kuliah Estetika Seni yang juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan laporan bagi mahasiswa Sendratasik.

Kata kunci: music, estetika timur, estetika barat, nilai ekstrinsik, nilai intrinsik

PENDAHULUAN

Estetika musik adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang aturan-aturan serta prinsip-prinsip keindahan musik, baik ditinjau dari nilai-nilai intrinsik musik itu sendiri, maupun dari segi relasi yang bersifat psikologis terhadap kehidupan manusia. Estetika musik mencakup segi-segi filsafat musik serta kritik-kritik yang bersifat filosofis mengenai karya-karya musik. Dari satu segi, estetika musik merupakan pembahasan-pembahasan tentang arti serta hakekat keindahan musik. Dari segi lain membahas bagaimana keindahan tersebut dapat sampai, dimengerti serta dapat menghasilkan kesan indah bagi pendengarnya.

Tujuan Analisis :

Penulis tentunya membutuhkan data-data dari sumber yang jelas dan dapat di pertanggung jawabkan yang dapat di gunakan dalam penyusunan laporan analisis seni musik. Adapun tujuan analisis ini adalah :

1. Untuk memenuhi tugas UAS (Ujian Akhir Semester) mata kuliah Estetika Seni,
2. Untuk memperoleh pengetahuan terkait dasar teori estetika dalam seni musik
3. Penerapan hasil pembelajaran mata kuliah Estetika Seni, dan
4. Sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan tugas Estetika Seni

Kegunaan Analisis :

1. Bagi penulis

a) Menambah pengetahuan dan wawasan dibidang Estetika Seni khususnya dalam seni musik.

b) Memiliki kesempatan untuk membandingkan ilmu yang berupa teori dari kampus Dan analisis seni yang sesungguhnya dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Pembaca Memberikan wawasan dan pengetahuan terkait mata kuliah Estetika Seni yang juga dapat di jadikan sebagai referensi dalam penulisan laporan bagi mahasiswa Sendratasik.

METODE

Guna mendapatkan data data yagn akurat dari sumber yang jelas. Metode yang digunakan dalam menyusun laporan analisis ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk mencegah, menganalisa dan mengklarifikasi data-data yang telah diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari gambaran objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah analisis secara langsung oleh penulis dengan menerapkan metode penelitian dengan cara mencari dan mempelajari informasi yang telah di dapat secara langsung melalui perkuliahan Estetika Seni dan mencaari informasi melalui media internet.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan pembahasan yang berkaitan dengan pengertian musik, analisis estetika seni, analisis nilai estetika seni

No.	Analisis Musik	Keterangan	Pembahasan
1	Pengertian Musik	Secara Umum dan KBBI	Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama dan keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara (Jamalus dalam Ismanadi, 2008:11). baik suara yang dihasilkan oleh ucapan manusia maupun suara dari alat tertentu (Bonoe dalam Ismanadi, 2008 11).Musik memiliki bahasa yang universal. Dapat dinikmati segala usia dan segala golongan. Rasanya tidak ada satu pun orang yang tidak luput dari kegemaran mendengarkan musik karena musik dapat berarti berbagai suara yang dihasilkan dengan nada-nada tertentu (Musbikin, 2009:41). Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) diartikan sebagai: (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonian (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).
2	Jenis Jenis Musik	Musik Rock, Pop (pop anak & pop dewasa),	Musik memiliki berbagai jenis seperti Rock, Pop, Reage, Blues, Jazz, dangdut dan lain sebagainya. Masing-masing jenis musik tersebut memiliki cirikhas, karakteristik atau

		<p>Reage, Blues, Jazz</p>	<p>gaya masing-masing. Ciri, karakter atau gaya dari musik- musik tersebut diatas dapat ditemukan melalui ketidakpastian musik terdiri dari: (1) ritus, (2) melodi, (3) harmoni, (4) bentuk, dan (5) ekspresi. Salah satu dari bentuk-bentuk musik yang diuraikan di atas, yaitu musik pop (populer) merupakan nama aliran musik oleh pendengarnya yang bersifat komersial. Berdasarkan komposisi melodi/garap, musik pop dibedakan menjadi dua kategori, yaitu musik pop anak-anak dan musik pop dewasa. Musik pop anak umumnya memiliki bentuk yang lebih sederhana/ ringan dan memiliki makna yang mudah dicerna. Selain itu, komposisi musiknya tidak terlalu kompleks dengan rentetan nada yang tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Tema syair musik pop anak-anak biasanya berkisar pada hal-hal yang mendidik, seperti mencintai orang tua, tuhan, sekolah, dan tanah air. Sebaliknya, musik pop dewasa umumnya lebih kompleks dengan alunan melodinya yang lebih bebas dengan improvisasi yang lebih banyak, namun ringan. Selain melodi, bahwa lagu pop dewasa memiliki karakter yaitu penggunaan nada-nada yang tidak harmonis sehingga menghasilkan suasana yang dipaksakan untuk membangun harmonisasi yang homofoni. Tema-tema syairnya pun lebih bervariasi, dari kehidupan remaja, percintaan, sampai masalah kritik sosial.</p>
--	--	-------------------------------	---

3	Musisi Musisi pop Indonesia	Karya Musik pop Indoensia salah satunya Tulus	<p>Beberapa musisi dan grup band pop antara lain Titiek Puspa, Katon Bagaskara, Melly Goeslaw dan masih banyak musisi lainnya. Musik pop di Indonesia sangat erat hubungannya dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh para musisi-musisi atau komposernya, salah satunya adalah Muhammad Tulus Rusydi (lahir 20 Agustus 1987) adalah penyanyi, pencipta lagu, dan arsitek Indonesia asal Minangkabau dengan jenis musik pop dan jazz. Tulus merupakan salah satu sukses dari sekian lama banyak musisi pop di Indonesia yang menciptakan banyak lagu ber-genre pop yang rata-rata lagu ciptaannya berhasil memukau masyarakat Indonesia. Dari sekian banyak karya yang sudah di populerkan oleh TULUS ini ada salah satu karya musik yang trending di seluruh Indonesia bahkan sampai Nasional yaitu “HATI HATI DI JALAN” yang direalis pada tahun 2022. Lagu Hati-hati di Jalan menceritakan mengenai sebuah perjalanan yang pada ujungnya tidak tersangka. Seorang dilukiskan Tulus berjumpa sama orang yang dicari, yang disangka bisa hidup bersama selama-lamanya, tapi harus pisah pada akhirnya. Meskipun begitu, seperti sebuah lagu, tiap pendengar memiliki hak menerjemahkan pesan dan arti lirik yang didengarnya. Makna lagu HATI HATI DIJALAN yaitu mengisahkan kisah patah hati seorang manusia yang bermula dari sebuah pertemuan hingga akhirnya sama-sama merasa bahwa masing-masing dari keduanya</p>
---	-----------------------------	---	--

			<p>merupakan sosok yang dicari-cari selama ini. Seseorang itu akhirnya bertemu dengan kekasih yang selama ini ia nantikan. Ia mengira bahwa diri sepertinya juga ditunggu-tunggu kehadirannya oleh sang kekasih itu. jodoh seseorang bisa saja berasal dari tempat yang jauh. Namun, jika memang berjodoh akan tetap bertemu juga. Sayangnya ekspektasi itu tidak sama dan seindah seperti realitanya. Pasangan itu tidak bisa bersama padahal memiliki latar yang sama.</p>
4	<p>Analisis Estetika Seni (Estetika Timur dan Barat)</p>	<p>Pengertian estetika timur dan barat, dan yang terkandung di dalam lagu HATI HATI DI JAALAN Tulus</p>	<p>Estetika Timur merupakan pembahasan keindahan menurut pandangan di Timur dilakukan berdasarkan kebudayaan tertua yang dipandang paling mendominasi perkembangan peradaban Timur di masa lalu. Ada tiga kebudayaan tertua dan membawa pengaruh luas terhadap perkembangan kebudayaan, termasuk falsafah tentang keindahan di belahan bumi bagian timur, yaitu Cina, Timur Tengah (Islam), dan India. Pandangan keindahan di cina, bahwa konsep keindahan bangsa Cina berlandas pada kepercayaan Tao. Setiap barang buatan/ciptaan manusia dipandang indah jika merefleksikan kesadaran Tao. Namun demikian, keindahan pada sebuah karya tidak dipandang sebagai totalitas yang sempurna. Potensi buruk dianggap selalu hadir pada karya yang indah. Pandangan Keindahan di Timur Tengah, berdasarkan kecenderungan ekspresi estetik yang menghindari pertentangan dengan ajaran Islam itu, dapat ditarik kesimpulan</p>

		<p>bahwa keindahan dalam konteks seni menurut pandangan Islam (Timur Tengah) haruslah tidak bertentangan dengan ajaranajaran Islam. Sesuatu dapat dikatakan indah apabila sejalan dengan ajaran Islam. Pandangan Keindahan di India, pengalaman estetik tidak jauh dari pengalaman religius. Di dalam pengalaman estetik pun kenyataan seolah-olah mengalami suatu transformasi, memperoleh suatu arti yang serba baru, namun itu hanya untuk sementara. Pengalaman estetik tidak bersifat langgeng, lain dengan yang terdapat di dalam pengalaman religius. Kaum Budhisme , manusia diserukan mempergunakan konsep kesederhanaan dan meminta segala sesuatu secukupnya. Konsep inilah kemudian yang melandasi estetika Budhisme yang tercermin pada seruan yang mengatakan, buatlah segala sesuatu itu seminimal mungkin dan bersahaja. Atas pengaruh konsep inilah sehingga jarang ditemukan kerumitan dalam estetika Budha.</p> <p>Estetika Barat hakikatnya telah terbentuk sejak kebudayaan Yunani diakui sebagai suatu peradaban manusia yang amat berpengaruh terhadap lahirnya kesadarankesadaran akan keindahan. Istilah Aistheton, aisthetica (Y) mengandung pengertian sebagai suatu hal yang dapat dicerap oleh pancaindra. Kemudian istilah aisthesis (Y) mengandung pengertian sebagai pencerapan indrawi. Aesthetica (I) dipopulerkan oleh Alexander Gottlieb Baumgarten (1714-1762) sebagai estetika suatu</p>
--	--	---

			<p>kajian segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan. Kemudian Leibniz (1646-1716) mempopulerkannya untuk membedakan pengetahuan intelektual dan pengetahuan yang bersifat indrawi. Keindahan seni yang dihasilkan oleh suatu sistem mengandung unsur-unsur yang teratur, berurutan, dan terarah, sehingga tercipta hubungan-hubungan selaras, dan selesai (telos). Karya baru menjadi the thing jika sudah hadir dan memiliki kontribusi dalam kehidupan manusia. Dampak dari karya yang luhur dan berhasil, sehingga disebut indah, salah satunya adalah memberikan kenikmatan sensasional melalui pemahaman kesatuan dan keutuhan. Keindahan bukan masalah selera, melainkan kepekaan untuk mengenali prinsip-prinsip hakiki alam. Dua kategori penilaian utama sebuah karya kegunaan & moral. Jadi pada intinya estetika barat lebih mengutamakan filosofis dan bertujuan untuk seni hiburan.</p>
5	Analisis Nilai Estetika Seni	Unsur Ekstrinsik dan Intrinsik yang terkandung dalam lagu HATI HATI DI JALAN Tulus	<p>Di dalam suatu karya seni terdapat nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu nilai ekstrinsik dan intrinsik. Kata atau istilah ekstrinsik berarti sesuatu yang berada di luar atau di balik suatu objek atau benda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ekstra estetik atau ekstrinsik berarti berasal dari luar atau tidak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu Depdikbud, 1989: 223. Merujuk pengertian ini maka yang dimaksud</p>

		<p>dengan nilai ekstrinsik ialah kualitas atau harga yang berada di luar atau di balik suatu perwujudan fisik. Kualitas atau harga ini merupakan sesuatu yang tidak konkret yakni berupa pengertian, makna, pesan, dan ajaran atau informasi lainnya yang berharga. Nilai yang demikian ini dapat pula disebut dengan nilai simbolis, artinya dalam posisi ini karya seni adalah sebagai simbol yang memiliki makna, pesan, atau harapan-harapan di luar bentuk fisiknya itu.</p> <p>Nilai ekstrinsik adalah sifat kebaikan suatu benda sebagai alat yang memiliki fungsi tertentu. Secara khusus juga acapkali disebut sebagai nilai instrumental atau makna kebenaran yang dapat membantu kegiatan manusia (Sachari dan Sunarya, 2001: 159). Sementara itu menurut Kartika dan Sunarmi 2007: 14 nilai ekstrinsik berarti susunan dari arti-arti di dalam makna dalam dan susunan media inderawi makna kulit yang menampung proyeksi dari makna dalam, harus dikawinkan. Nilai-nilai itu keindahan mencakup semuanya, meliputi semua arti yang diserap dalam seni dari cita yang mendasarinya. Berdasarkan keseluruhan pendapat para ahli nilai ekstrinsik merupakan suatu jiwa atau makna yang terdapat dalam suatu karya seni. Setiap manusia berbeda dalam menilai dan memaknai suatu karya baik memaknai hanya dari warna saja maupun secara keseluruhan unsur yang terdapat dalam suatu karya seni.</p>
--	--	--

		<p>Nilai Intrinsik. Kata instrinsik atau intrinsik artinya adalah yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan arti kata ini kata instrinsik menunjuk pada sesuatu yang ada pada atau dalam suatu objek. Pada karya seni, dengan demikian, yang dimaksud dengan nilai intrinsik adalah kualitas atau sifat yang memiliki harga tertentu itu terletak pada bentuk fisiknya. Dengan kata lain nilai intrinsik karya seni adalah nilai pembentukan fisik dari suatu karya, yaitu kualitas atau sifat dari pembentukan fisik itu yang menimbulkan rasa atau kesan indah (Iswidayati dan Triyanto, 30). Nilai instrinsik dari keseluruhan para ahli dapat disimpulkan merupakan kualitas dari suatu karya itu sendiri. Kualitas dapat di ukur dari unsur-unsur di dalamnya. Dapat di katakan bahwa nilai intra estetik berupa bentuk atau wujud semata yaitu besar, kecil, gelap, terang, tinggi, lebar, halus, kasar dan sebagainya. Nilai intrinsik dari musik ditentukan sifatnya oleh tiga unsur: Daya (Strength); Gerak (movement); dan Rasio (Ratio). Berdasarkan ke 3 unsur inilah dapat ditimbulkan efek-efek intensitas suara yaitu keras-lemah (dinamika, cepat dan lambat, suara (tempo) atau komplek dan sederhananya progresi suara (ratio). Menurut Hanslick keindahan musik ditentukan oleh ke 2 unsur tersebut di atas (daya, gerak dan ratio) dan bukan tergantung dari nilai-nilai serta cara-cara penyajiannya, karena menurutnya, musik pada dasarnya adalah suara-suara tertentu yang</p>
--	--	--

			<p>berkaitan secara hamonis dan rituis. Di balik segala pernyataannya, bahwa keindahan musik hanya tergantung pada suara itu sendiri, Hanslick sesungguhnya mengakui bahwa meskipun musik tidak dapat mewakili atau mengumpamakan perasaan-perasaan tertentu seperti: perasaan cinta, perasaan takut, perasaan marah secara kongkrit tapi sekurang-kurangnya musik dapat mewakili bagian-bagian tertentu dari emosi maka timbul pertanyaan bagian yang mana dari perasaan yang adapat diumpamakan oleh musik kalau bukan subjek yang langsung terlibat di dalamnya, jawab Hanslick, sebagai berikut:</p> <p>Yang dapat diumpamakan adalah unsur-unsur yagn dinamis, umpamanya: mengungkapkan kembali gerak yagn menyertai gerak fisik sesuai momentumnya seperti intensitas mengenai kecepatan, kelembutan, kekerasan, kelemahan, penambahan dan pengurangan (Musik tidak bisa kongkri dalam mengungkapkan realitas tapi hanya sebagian).</p>
--	--	--	---

LAMPIRAN

Partitur “Hati Hati Di Jalan” Ciptaan TULUS



Hati-Hati di Jalan

F# = Do

Tulus

Intro: 3 2 5̣ 5̣ 6̣ 1 2 3 2 5 1

Verse ▲

1 2 3 2 4 3 7 1 3 2 1 7 1 1 6̣ 5̣ 7 1 5̣ 4
Perjala..nan membawamu Bertemu denganku Ku bertemu kamu

1 2 3 2 4 3 7 1 3 2 1 7 1 1 6̣ 5̣ 7 1 5̣ 4
Seperti...mu yang kucari Konon aku juga Seperti yang kau cari

Pre-Chorus

1 1 6̣ 1 2 3 2 2 1 5̣ 5 1 7 1 2 3 2 2 1 5̣
Kukira kita asam dan garam Dan kita bertemu di belanga

1 1 7 1 2 3 1 5 4 3 2 4
Kisah yang ternyata tak seindah itu

Reff ★

3 5 5 5 7 1 7 5 3 3 5 7 1 7 5 3 2 1 1 1 2 3 5 1 2
Kukira kita akan bersama Begitu banyak yang sama Latarmu dan latarku

3 5 5 5 7 1 7 5 3 3 5 7 1 7 5 3 2 1 1 1 2 3 5 1 2
Kukira takkan ada kendala Kukira ini 'kan mudah Kau aku jadi kita

Balik ke ▲ Balik ke ★

3 3 3 4 5 3 2 1 2 1 3 3 3 4 5 3 2 1 3 4
Kau melanjutkan perjalananmu Ku melanjutkan perjalananku

Balik ke ★ 1 3 4 3 2 1 2 3 2 3 5 3 2 3 2 1 3 2 3 2 1 2 3 5 1
Kukira kita akan.... bersama Hati-hati di jalan



KESIMPULAN

Estetika musik adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang aturan-aturan serta prinsip-prinsip keindahan musik, baik ditinjau dari nilai-nilai intrinsik musik itu sendiri, maupun dari segi relasi yang bersifat psikologis terhadap kehidupan manusia.

Musik merupakan suatu hal yang bersifat universal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, sekaligus merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bagi rata-rata orang, musik merupakan hiburan yang menyenangkan, karena musik dianggap bisa memberikan suatu kondisi bagi pendengarnya, misalnya pada musik yang menenangkan, dapat memberikan efek ketenangan bagi pendengarnya dan lain sebagainya.

Musik memiliki berbagai jenis seperti Rock, Pop, Reage, Blues, Jazz, dangdut dan lain sebagainya. Masing-masing jenis musik tersebut memiliki cirikhas, karakteristik atau gaya masing-masing. Ciri, karakter atau gaya dari musik-musik tersebut diatas dapat ditemukan melalui ketidakpastian musik terdiri dari: (1) ritus, (2) melodi, (3) harmoni, (4) bentuk, dan (5) ekspresi. Salah satu dari bentukbentuk musik yang diuraikan di atas, yaitu musik pop (populer) merupakan nama aliran musik oleh pendengarnya yang bersifat komersial.

Nilai ekstrinsik adalah sifat kebaikan suatu benda sebagai alat yang memiliki fungsi tertentu. Secara khusus juga acapkali disebut sebagai nilai instrumental atau makna kebenaran yang dapat membantu kegiatan manusia (Sachari dan Sunarya, 2001: 159). Berdasarkan keseluruhan pendapat para ahli nilai ekstrinsik merupakan suatu jiwa atau makna yang terdapat dalam suatu karya seni. Setiap manusia berbeda dalam menilai dan memaknai suatu karya baik memaknai hanya dari warna saja maupun secara keseluruhan unsur yang terdapat dalam suatu karya seni. Kata instrinsik atau intrinsik artinya adalah yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan arti kata ini kata instrinsik menunjuk pada sesuatu yang ada pada atau dalam suatu objek. Pada karya seni, dengan demikian, yang dimaksud dengan nilai intrinsik adalah kualitas atau sifat yang memiliki harga tertentu itu terletak pada bentuk fisiknya.

KEPUSTAKAAN

Pustaka Lama

Mei 17, 2022, from

<https://sunartofilisuf.wordpress.com/2018/01/12/estetika-musik/>

Mei 17, 2022, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Tulus_\(disambiguasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tulus_(disambiguasi))

Mei 17, 2022, from <https://www.anaksenja.com/2022/03/arti-dan-makna-sebenarnya-di-balik-lirik-lagu-tulus-hati-hati-di-jalan.html>

Mei 17, 2022 from

https://www.google.com/search?q=partitur+hati+hati+dijalan&rlz=1C1OKWM_enID962ID962&sxsrf=ALiCzsaZKxE-ACduRr4oMQj7Gud1YGAD8w:1652775862001&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjWhpfxjeb3AhWnILcAHW5yB_oQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=667&dpr=1#imgrc=0rVhHpuTxGTtXM&imgdi=FG4xoJox2b9nQM

Mei 17, 2022, from <https://www.popmama.com/life/health/natalia-adinda-putri-danumulyo/lirik-makna-video-lagu-tulus-hati-hati-di-jalan/3>

Mei 17, 2022, from <https://www.youtube.com/watch?v=9II3OGZETo4>